

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis untuk menjelaskan mengapa Indonesia-Malaysia melakukan kerjasama bilateral dalam menangani kejahatan transnasional di Kepulauan Riau. Dengan luas wilayah laut yang dominan, Indonesia menjadi ancaman peredaran narkoba secara masif, karena sindikat jaringan pedagang narkoba internasional memanfaatkan 80 persen jalur laut untuk mendistribusikan hasil produksi mereka. Salah satu yang diawasi adalah wilayah Kepulauan Riau, karena provinsi ini berbatasan langsung dengan Malaysia dan berhadapan dengan Selat Malaka yang merupakan jalur perdagangan internasional, oleh karena itu, Indonesia diwakili oleh Polri dan Malaysia oleh PDRM melakukan kerjasama untuk memberantas narkoba dengan berbagai macam kesepakatan dan perjanjian

Kata Kunci: Indonesia, Malaysia, Polri, PDRM, Perdagangan Narkoba Internasional, Narkoba

This thesis was written to explain why Indonesia and Malaysia had bilateral cooperation in transnational crime at in Kepulauan Riau. Indonesia as an archipelago of the country with a vast sea area has to fight the massive threat of drug trafficking. It is because the illegal drug trafficking syndicate is distributing their products by the sea route. One of their routes is Kepulauan Riau. This province is adjacent to Malaysia and faces Malacca Straits which is an international trade route. Therefore, Indonesian representatives, Polri, and Malaysia representatives, PDRM has to collaborate to eradicate drug trafficking using international agreements.

Keywords: Indonesia, Malaysia, Polri, PDRM, drug trafficking, drugs